

EDISI: RABU, 20 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.258  0,15%
 (Kurs JISDOR pada 19 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

19 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.901,33 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 9,876 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,562 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,995 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,224 Triliun

BOND MARKET

19 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,2091  +0,04%**
 Gov Bond Index : 233,5547  +0,04%
 Corp Bond Index : 245,5080  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 19/9/17 (%)	Senin 18/9/17 (%)
4,65	FR0061	5,9814	5,9879
9,66	FR0059	6,4388	6,4400
14,92	FR0074	6,9499	6,9590
18,67	FR0072	7,2266	7,2243

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,26%	IRDSHS +0,42%	-0,16%
	Saham Agresif +0,06%	IRDSH +0,44%	-0,38%
	PNM Saham Unggulan +0,70%	IRDSH +0,44%	-0,26%
Campuran	PNM Syariah +0,18%	IRDCPS +0,31%	-0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,04%	-0,02%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,04%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,03%	IRDPT +0,04%	-0,07%
	PNM SBN 90 +0,03%	IRDPT +0,04%	-0,01%
	PNM Dana SBN II +0,02%	IRDPT +0,04%	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,04%	+0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Ditjen Pajak memastikan proses extra effort dengan menegakkan hukum terhadap peserta dan bukan peserta tax amnety yang belum atau kurang melaporkan harta dalam laporan resminya
- Target penerimaan dividen dari BUMN dalam RAPBN 2018 naik sebesar Rp1 triliun menjadi Rp44,7 triliun dan diharapkan berasal dari BUMN sektor jasa keuangan dan telekomunikasi
- Pelaku pasar memprediksi suku bunga The Fed berpeluang kembali ditahan dalam pertemuan FOMC pada 19-20 September
- Hingga semester II/2017, penjualan lahan industri terus positif. Namun ke depan masih menghadapi tantangan ketersediaan lahan
- Konsolidasi bank besar diperkirakan selesai pada tahun depan. Namun, laba perbankan diprediksi tetap membaik tahun ini seiring turunnya beban pencadangan
- MTN kini menjadi incaran untuk pendanaan korporasi di pasar modal. Nilai emisi MTN sepanjang tahun berjalan melonjak 116% menjadi Rp13,54 triliun seiring tren penurunan yield SUN

Economy

1. Penegakan Hukum Pajak Segera Dijalankan

Ditjen Pajak memastikan proses extra effort dengan menegakkan hukum terhadap peserta dan bukan peserta pengampunan pajak yang kedapatan belum atau kurang melaporkan harta dalam laporan resminya. Waktu penemuan dibatasi mulai 11 September 2017 sampai dengan 30 Juni 2019. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Tinjau Ulang Sistem Post Border

Penyederhanaan larangan dan pembatasan impor dengan mengubah pengawasan menjadi di luar kawasan pabean atau post border dinilai perlu dikaji ulang. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Jasa Keuangan & Telekomunikasi Diandalkan Setoran Dividen 2018

Target penerimaan dividen dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam RAPBN 2018 naik sebesar Rp1 triliun menjadi Rp44,7 triliun dan diharapkan berasal dari BUMN sektor jasa keuangan dan telekomunikasi. (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Pemerintah Jadi Motor Pertumbuhan Kuartal III

Pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga tahun ini diperkirakan mencapai 5,1% yang akan dipengaruhi oleh kebijakan fiskal pemerintah dalam mempercepat penyerapan belanja modal yang sebelumnya dinilai belum maksimal. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pertumbuhan Upah Riil Global Turun

Pertumbuhan upah riil secara global turun, dari 2,5% pada 2012 menjadi 1,7% pada 2015 karena pertumbuhan upah di negara-negara maju tidak mampu mengimbangi penurunan upah di negara-negara berkembang dan ekonomi baru. (Kompas)

2. Pasar Tunggu Detail Pemangkasan Neraca The Fed

Para pelaku pasar memprediksi suku bunga Bank Sentral AS (The Federal Reserve) berpeluang kembali ditahan dalam pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) pada 19-20 September. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Indonesia Kurangi Rente Ekonomi

Bank Indonesia tetap akan mengenakan biaya isi ulang uang elektronik. Dalam penentuan biaya, Bank Indonesia akan tetap memperhatikan kepentingan konsumen, bank penerbit, dan penyedia jasa isi ulang nonbank atau penyedia jasa yang bermitra dengan bank. Tujuannya utamanya adalah melindungi konsumen dan mengurangi rente ekonomi. (Kompas)

2. Realisasi Investasi Perusahaan Rintisan Meningkat

Investasi ke perusahaan rintisan bidang teknologi di Indonesia mencapai 44 juta dollar AS pada 2012. Nilainya meningkat menjadi 1,4 miliar dollar AS atau sekitar Rp 18,55 triliun pada 2016. Sepanjang tahun berjalan, investasi startup mencapai US\$3 miliar hingga Agustus 2017 atau tumbuh 68 kali lipat. Suntikan modal diperkirakan terus meningkat pada masa mendatang karena ekosistem industri digital makin matang. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Teknologi Digital Jadi Kebutuhan

Digitalisasi menjadi keharusan bagi industri perbankan nasional untuk mengembangkan bisnis dan daya saing. Arah digitalisasi perbankan adalah pengembangan sistem pembayaran, kolaborasi dengan teknologi finansial, gerakan nontunai, dan perlindungan konsumen. (Kompas)

4. Target Bauran Energi Diperkirakan Meleset

Target bauran energi primer dari energi terbarukan pada 2025 sebesar 23% atau setara 45.000 megawatt diperkirakan sulit tercapai karena kapasitas terpasang pembangkit energi terbarukan saat ini baru sekitar 7.500 MW. (Kompas)

5. Konsumen Beralih, Penjualan Listrik Melemah

Penjualan setrum PLN sepanjang tahun ini tampaknya tak lagi menggigit. Bahkan, PLN mencatat potensi kehilangan listrik mencapai 188,21 giga Watt hour per bulan khusus untuk sektor industri. (Bisnis Indonesia)

6. Investor Sasar Perusahaan Rintisan Tekfin dan Kesehatan

Sektor e-commerce dan transportasi jadi tujuan utama aliran investasi ke perusahaan rintisan di Indonesia. Investor berikutnya menyasar perusahaan rintisan di sektor teknologi finansial dan kesehatan. (Bisnis Indonesia)

7. Kemendag Tarik Buyer Asing Untuk Kerek Pertumbuhan Ekspor

Kementerian Perdagangan berupaya menarik buyer asing untuk membantu mengerek realisasi ekspor non migas tahun ini, yang ditargetkan tumbuh 5,6% dari 2016. (Bisnis Indonesia)

8. Bahan Baku Mebel Semakin Langka

Produsen mebel dan kerajinan rotan menyoroti kelangkaan bahan baku rotan domestik yang terjadi dalam setahun terakhir karena semakin maraknya ekspor rotan ilegal ke Singapura. (Bisnis Indonesia)

9. Trading Term Beras Disepakati

Pasokan beras premium dan medium mulai mengalir ke toko modern setelah peritel dan pemasok menyepakati perjanjian dagang yang mengacu kepada ketentuan harga eceran tertinggi. (Bisnis Indonesia)

10. Kelangkaan Lahan Jadi Isu Utama Industri Kawasan Industri

Kendati hingga semester II/2017, penjualan lahan industri mencatatkan kinerja positif dibandingkan tahun sebelumnya, sejumlah pengembang besar kawasan industri masih menghadapi tantangan terutama ketersediaan lahan untuk dimanfaatkan dan siap bangun. (Bisnis Indonesia)

11. Ruang Cost Recovery Migas Tahun Depan Kian Sempit

Ruang pengembalian biaya operasi kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi atau cost recovery semakin sempit dalam RAPBN 2018 menjadi US\$10 miliar dibanding perkiraan realisasi tahun ini sebesar US\$10,7 miliar. (Bisnis Indonesia)

12. Bank Besar Masih Beres-beres NPL, Laba Bank Tetap Membaik

Konsolidasi 10 bank besar diperkirakan selesai pada tahun depan, setelah pada tahun ini bank fokus membereskan tahap akhir kredit bermasalah. Namun, laba perbankan diprediksi tetap membaik tahun ini seiring turunnya beban pencadangan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Market

1. Emisi Obligasi Korporasi Bakal Tembus Rp150 Triliun

Pemerintah Efek Indonesia mengantongi mandat penerbitan surat utang korporasi baru senilai Rp43,59 triliun, sehingga penerbitan surat utang korporasi tahun ini berpotensi tembus Rp150 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Masih Buru SUN

Penawaran investor terhadap lelang surat utang negara pada Selasa (19/9) masih tetap tinggi melanjutkan tren tiga lelang sebelumnya, kendati sepekan lalu pasar sedikit terkoreksi. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Waspada, Reli CPO Mereda

Harga minyak kelapa sawit (CPO) meninggalkan level 2.800 ringgit per ton akibat aksi ambil untung investor dan antisipasi peningkatan pasokan. Reli harga CPO terhenti oleh proyeksi produksi yang lebih kuat dalam beberapa pekan ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. MTN Jadi Favorit, Nilai Emisi Melonjak 116%

Surat utang jangka menengah atau MTN kini menjadi primadona bagi korporasi yang ingin menggalang dana dari pasar modal. Ini terlihat dari nilai emisi MTN sepanjang tahun berjalan melonjak 116% menjadi Rp13,54 triliun seiring tren penurunan yield surat utang negara. (Investor Daily)

Corporate

1. ABMM Targetkan Akuisisi Tambang Rampung Tahun Ini

ABM Investama Tbk. tengah menyelesaikan due diligence dalam aksi akuisisi tambang sehingga harapannya pada tahun ini ada aset pertambangan yang bisa diakuisisi. (Bisnis Indonesia)

2. ADHI Raih Kontrak Baru Rp537 Miliar

Adhi Karya (Persero) Tbk. mengantongi kontrak baru senilai Rp537,28 miliar dari pekerjaan pembangunan pemukiman Township Tanah Putih di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. (Bisnis Indonesia)

3. CTBN Restrukturisasi Usaha

Citra Tubindo Tbk. melikuidasi sejumlah anak perusahaan sebagai strategi untuk memfokuskan arah pengembangan bisnis perseroan pada masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

4. WSBP Garap 70% Proyek Internal

Waskita Beton Precast Tbk., menyatakan akan menangani 70% proyek internal atau proyek induk usahanya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk., dan sisanya sebanyak 30% merupakan proyek eksternal sampai akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Tower Bersama Terbitkan Obligasi Rp700 Miliar, Kupon 8,4%

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) merampungkan penerbitan obligasi sebesar Rp700 miliar dengan tenor tiga tahun dengan kupon sebesar 8,4%. (Investor Daily)